

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI JAGUNG PAKAN (*Zea mays L. var. Pioneer*)
DI DESA TELANG SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**



**Oleh
RISKA APRILIA**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

PALEMBANG

2025

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI JAGUNG PAKAN (*Zea mays L. var. Pioneer*)
DI DESA TELANG SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**



Oleh:

RISKA APRILIA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

PALEMBANG

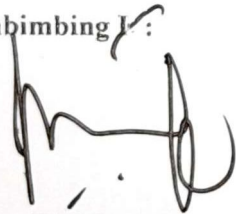
2025

ANALISIS PENDAPATAN PETANI JAGUNG PAKAN (*Zea mays L. var. Ploner*)
DI DESA TELANG SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN

Oleh
RISKA APRILIA

Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I :



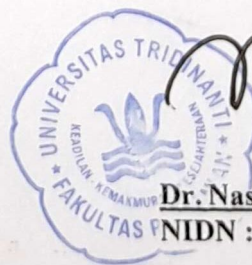
Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P
NIDN : 0211066401

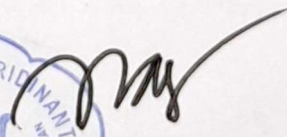
Palembang, September 2025
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti
Dekan,

Pembimbing II :



Ir. Ursula Dmayanti, M.P
NIDN : 0221036501




Dr. Nasir, S.P., M.Si
NIDN : 0020077301

Skripsi berjudul “ Analisis Pendapatan Petani Jagung Pakan (Zea mays L. Var. Pioner.) Di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin ”telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 9 Agustus 2025.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P

Ketua

()

2. Ir. Ursula Damayanti, M.P

Anggota

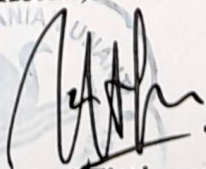
()

3. Gusti Fitriyana, S.P, M.Si

Anggota

()

Mengesahkan:
Program Studi Agribisnis
Ketua,

()

Gusti Fitriyana, S.P, M.Si
NIDN: 00140880001

SURAT PERTANYAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang di sajikan dalam skripsi ini, kecuali yang di sebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigas saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang di ajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, September 2025

Yang membuat pernyataan



Riska Aprilia

ABSTRAK

Riska Aprilia, “ Analisis Pendapatan Petani Jagung Pakan (*Zea mays L. Var. Pioneer*) di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.” (Dibimbing oleh Dr. Ir. Hj Manisah, MP. dan Ir. Ursula Damayanti, MP.). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya pendapatan dan kelayakan usahatani jagung pakan di Desa Telang Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pengambilan sampel secara acak sederhana (simple random sampling) terhadap 30 petani dari total populasi 150 petani jagung pakan. Data primer diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur dan publikasi resmi. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menghitung pendapatan dan rasio R/C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani jagung pakan sebesar Rp. 27. 970, 548 per hektar per musim tanam dengan nilai rasio R/C sebesar 3.72 Hal ini menunjukkan bahwa usahatani jagung pakan di Desa Telang Sari layak diusahakan dan menguntungkan secara finansial. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi petani dan pemangku kepentingan dalam upaya pengembangan usahatani jagung pakan di wilayah tersebut.

Kata Kunci : Penerimaan, biaya produksi, pendapatan dan R/C

ABSTRACT

Riska Aprilia, “ *Analysis of the Income of Corn Feed Farmers (Zea mays L. Var. Pioneer) in Telang Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency.*” (Supervised by Dr. Ir. Hj. Manisah, MP. and Ir. Ursula Damayanti, MP.) *This study aims to analyze the income and feasibility of corn feed farming in Telang Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. The research method used was a survey with a simple random sampling technique involving 30 farmers from a total population of 150 corn feed farmers. Primary data were collected through interviews using questionnaires, while secondary data were obtained from literature and official publications. Data analysis employed a quantitative descriptive approach by calculating income and the R/C ratio. The results of the study showed that the average income of corn feed farmers was IDR 27,970,548 per hectare per planting season, with an R/C ratio of 3.72. This indicates that corn feed farming in Telang Sari Village is feasible and financially profitable. This research is expected to serve as a reference for farmers and stakeholders in efforts to develop corn feed farming in the region.*

Keywords: Revenue, production costs, income, and R/C ratio

MOTTO

- “ Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk di remehkan. lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.”

- Maudy Ayunda -

- “ Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya “
(QS. Al – Baqarah 2 – 286)

- " Setiap proses yang dijalani dengan penuh kesabaran akan berbuah manis pada akhirnya. Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi selama kita berusaha dan berdoa tanpa henti. Seperti petani yang menunggu waktu panen, kesuksesan juga membutuhkan ketekunan dan keyakinan. Setiap langkah kecil hari ini adalah pondasi untuk masa depan yang lebih baik. Percayalah, Allah selalu memberikan jalan terbaik bagi hamba-Nya yang tidak pernah menyerah."

- Riska Aprilia -

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- Cinta pertamaku dan panutanku, Ayahanda Maun. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, motivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
- Pintu surgaku, Ibunda Cahyati. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
- Kepada kakak dan adik saya terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai di tingkat sarjana.
- Untuk seseorang yang belum bisa kutulis dengan jelas Namanya disini namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti

n kata BJ Habibie “ kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”.

- Terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Terima kasih sudah sekuat ini dan bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih untuk tetap ber usaha dan tidak menyerah walaupun sering kali merasa putus asa, namun terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit lagi dan menyelesaikan semua ini. Apresiasi sebesar – besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga tetap rendah hati karena ini baru awal dari semuanya. Selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, tugasku belum selesai, perjalanku masih panjang, tetaplah menjadi perempuan yang kuat, perluas lagi sabarnya, perbanyak Ikhlas dan tetaplah bersyukur dalam setiap keadaan.

Riwayat Hidup

Penulis dilahirkan pada tanggal 10 April 2003 di Palembang. Merupakan anak 8 (Delapan) dari 9 (Sembilan) bersaudara dari Bapak Maun dan Ibu Cahyati.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2015 di SD Negeri 12 Palembang, Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2018 di SMP Pgri 9 Palembang, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2021 di SMA Srijaya Negara Palembang (Sekarang SMA Srijaya Negara Labschool Unsri). Penulis terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Agribisnis pada Fakultas Pertanian di Universitas Tridinanti Palembang pada tahun 2021.

Penulis juga aktif di berbagai organisasi dikampus, diantaranya di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian (BEM FP) sebagai Sekretaris Umum Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian Masa Bakti 2022 – 2023. Penulis juga aktif di organisasi kampus salah satunya BPH Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Tridinanti Masa Bakti 2023 sebagai dirjen investaris.

Penulis juga aktif organisasi kampus salah satunya di UKM PSM (Pusat Seni Mahasiswa) sebagai anggota seni tari dan juga aktif mengikuti kegiatan Paduan suara pada kegiatan wisuda di universitas tridinanti.

Penulis telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada tahun 2024 di Kota Pagaram. Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2024 di Air Batu Jaya, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. Penulis telah melaksanakan magang di PT. Sampoerna Agro Tbk di Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, kemudian penulis telah melaksanakan penelitian pada bulan Juni 2025 sampai Juli 2025 dengan Judul: “ Analisis Pendapatan Petani Jagung Pakan (*Zea mays L. Var Pioner*) Di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Pendapatan Petani Jagung Pakan (*Zea mays* L. var. Pioner) di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian ,diantarnya:

1. Bapak Prof.Ir.H.Machmud Hasjim,M.ME. Selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti (YPTN)
2. Bapak Prof.Dr.Ir.H.Edizal AE,M.S. Selaku Rektor Universitas Tridinanti
3. Bapak Dr. Nasir, S.P,M,Si. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Tridinanti
4. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, MP. Selaku dosen pembimbing utama
5. Ibu Ir. Ursula Damayanti, MP. Selaku dosen pembimbing kedua
6. Ibu Gusti Fitriyana ,S.P,M.Si. Selaku Ketua Progrm Studi Agribisnis Tridinanti.
7. Dosen & Staff Program Studi Agribisnis Universitas Tridinanti.
8. Orang tua yang selalu memberikan bantuan secara materi dan do'a
9. Kakak saya yang selalu memberikan bantuan secara materi dan do'a
10. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada teman seperjuangan Leo Saputra, Sherin Aprilia, Poppy Markuri yang turut memberikan pemikiran ide, dan terus menjadi tim *support* selama pengerjaan skripsi ini.
11. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada dua orang baik bagi penulis Amanda Putri Octalia dan Made Dyah Anggraini yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah henti saling menyemangati.
12. Para petani jagung pakan di Desa Telang Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin.

Palembang, Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
 I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
 II. TINJAUAN TEORITIS	
A. Tinjauan Teoritis.....	12
1. Komoditas Jagung.....	12
2. Usahatani.....	15
3. Produksi.....	16
4. Biaya Produksi.....	17
5. Penerimaan Usahatani.....	18
6. Pendapatan Usahatani.....	19
7. Konsep Kelayakan Usaha.....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pemikiran.....	24
 III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat Dan Waktu.....	26
B. Metode Penelitian.....	26
C. Metode Penarikan Sampel.....	26
D. Metode Pengumpulan Data.....	27

E. Metode Pengolahan Data.....	27
F. Variabel Operasional.....	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
1. Sejarah Desa Telang Sari.....	32
2. Keadaan Geografis.....	33
3. Keadaan Demografi Desa.....	34
4. Sarana dan Prasarana.....	35
6. Keadaan Pertanian.....	35
B. Karakteristik Petani Responden.....	36
1. Umur.....	36
2. Tingkat Pendidikan.....	38
3. Jumlah Anggota Keluarga.....	39
4. Pengalaman Berusahatani.....	41
C. Faktor – Faktor Produksi.....	43
1. Lahan.....	45
2. Benih.....	45
3. Pupuk.....	46
4. Pestisida.....	47
5. Tenaga Kerja.....	48
6. Penyusutan Alat.....	50
7. Biaya Produksi.....	51
D. Produksi.....	51
E. Penerimaan.....	51
F. Pendapatan Usahatani Jagung Pakan.....	52
G. Kelayakan Usahatani Jagung Pakan.....	52
V. KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbandingan antara jagung pakan dan jagung manis.....	4
Tabel 2. Produksi dan Luas Panen Padi dan Jagung Pakan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2019/ 2025.....	6
Tabel 3. Produksi dan Luas Panen Padi, jagung di Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2019/2020.....	7
Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Golongan Umur.....	37
Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	38
Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	40
Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Berusahatani.....	41
Tabel 8. Penggunaan Faktor Produksi Tahun Tanam 2024 (Juni – November) PerHektar Permusim Tanam.....	46
Tabel 9. Penyusutan Alat-alat Pertanian untuk Usahatani Jagung Pakan di Desa Telang Sari.....	51
Tabel 10. Biaya Produksi Usahatani Jagung Pakan FFFF(Rp/Ha/MT) Tahun 2024.....	53
Tabel 11. Rata-rata Penerimaan Petani dalam Berusahatani Jagung Pakan di Desa Telang Sari.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema kerangka pemikiran analisis pendapatan Jagung Pakan.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Responden.....	61
Lampiran 2. Penggunaan Produksi Usahatani Jagung Pakan Perluas Garapan.....	62
Lampiran 3. Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Jagung Pakan Per Hektar.....	63
Lampiran 4. Penyusutan Alat Per Hektar.....	64
Lampiran 5. Biaya Produksi Usahatani Jagung Pakan Per Hektar.....	65
Lampiran 5. Lanjutan. Biaya Produksi Usahatani Jagung Pakan Per Hektar.....	66
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Alat.....	67
Lampiran 6. Lanjutan Biaya Penyusutan Alat.....	68
Lampiran 7. Total Biaya Produksi Jagung Pakan Per Hektar.....	69
Lampiran 8. Produksi, Penerimaan, Total Biaya Produksi, Pendapatan Petani Jagung Pakan Per Hektar Di Desa Telang Sari.....	70

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang bergerak di bidang pertanian dan kebanyakan masyarakat bekerja sebagai petani. Hal ini di latarbelakangi dari letak geografis Indonesia yang berada di daerah tropis sehingga memiliki iklim yang s esuai untuk mengembangkan potensi pertanian. Penggunaan sumber daya pertanian menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas pertanian sehingga sumber daya yang terbatas itu harus dialokasikan seefisien mungkin.

Sumber daya pertanian yang terdiri dari lahan, tenaga kerja, air dan unsur lainnya yang terkandung didalamnya merupakan sumber daya utama untuk kelangsungan hidup manusia. Pengelolaan yang tidak bijaksana akan berakibat menurunnya kualitas sumber daya itu sendiri yang akhirnya berpengaruh terhadap produktivitas pertanian (Phahlevi, 2007).

Pembangunan pertanian adalah upaya untuk meningkatkan produksi pertanian dan memanfaatkan kekayaan sumberdaya alam, manusia, modal dan teknologi secara lestari dan berkelanjutan. Sesuai dengan visi pembangunan pertanian harus dilaksanakan sejalur satu kesatuan agribisnis guna menciptakan kesejahteraan petani (Saragih, 1998).

Sub-Sektor Pertanian juga mencakup beberapa bidang antara lain bidang Tanaman Pangan, bidang Perkebunan, bidang Hortikultura, bidang Peternakan ,bidang Kehutanan dan Industri Pertanian. Sektor-sektor tersebut memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia, menyerap tenaga kerja , dan mendukung ketahanan pangan

nasional. Kegiatan sub-sektor pertanian selain bidang tanaman pangan yang sering ditemukan di masyarakat Indonesia adalah bidang Hortikultura dan Peternakan.

Bidang Hortikultura di Indonesia merupakan sub sektor pertanian yang dinamis dan memiliki potensi ekonomi tinggi. Bidang ini mencakup budidaya berbagai jenis sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat yang tersebar di berbagai wilayah nusantara. Pemerintah terus mendorong pengembangan hortikultura melalui inovasi teknologi pertanian, pemberdayaan petani, dan pengembangan sistem distribusi yang efisien untuk meningkatkan nilai tambah produk hortikultura. Bidang ini sangat berperan dalam membantu ketahanan pangan di Indonesia (Pitaloka, 2020).

Jagung pakan adalah jenis jagung yang khusus dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak, seperti unggas (ayam, itik), sapi, babi, maupun hewan ternak lainnya. Berbeda dengan jagung manis yang dikonsumsi manusia sebagai sayuran atau camilan, jagung pakan difokuskan pada produksi biji yang kaya karbohidrat dan energi untuk mendukung pertumbuhan dan produksi ternak.

Pakan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produksi dan produktivitas ternak. Menurut Daliani, Ramon, Makruf (2012). mengatakan bahwa pakan merupakan input terbesar dalam usaha perternakan ayam broiler, bahkan biaya pakan mencapai 60-70%. Untuk mendapatkan pakan yang berkualitas maka harus memenuhi persyaratan mutu yang mencakup beberapa aspek antara lain: keamanan pakan, kesehatan ternak, keamanan pangan dan aspek ekonomi.

Ciri-ciri Jagung Pakan yaitu biji keras dan kering, biasanya berwarna kuning tua, orange, atau putih dengan kulit biji tebal dan keras. Memiliki kandungan gizi dan pati yang tinggi, sebagai sumber energi juga mengandung protein, serat kasar, serta sedikit

lemak. Rasa hambar tidak enak dikonsumsi langsung karena rendah gula dan teksturnya keras. Produktivitas tinggi varietas jagung pakan umumnya dipilih karena hasil panennya besar, tahan terhadap penyakit, serta cocok ditanam di lahan kering maupun basah.

Biji jagung pakan digunakan dalam bentuk butiran kering, tepung jagung, atau diolah menjadi pakan konsentrat. Selain biji, bagian tanaman lain seperti batang dan daun juga sering dimanfaatkan sebagai hijauan pakan ternak (silase). Jagung pakan berperan penting dalam industri peternakan karena menyediakan energi murah dan melimpah untuk meningkatkan produktivitas daging, telur, atau susu pada hewan ternak.

Jagung memiliki banyak manfaat bagi ternak karena kandungan nutrisinya yang lengkap dan seimbang. Sebagai sumber energi utama, kandungan karbohidrat yang tinggi dalam jagung membantu meningkatkan stamina dan daya tahan tubuh ternak. Selain itu, kandungan protein dalam jagung bermanfaat untuk pembentukan, perkembangan dan pertumbuhan ternak. Serat dalam jagung juga membantu menjaga kesehatan pencernaan ternak dengan meningkatkan efisiensi penyerapan nutrisi dan mencegah gangguan pencernaan seperti sembelit. Dengan manfaat yang beragam ini, jagung menjadi bahan pakan yang sangat bernilai bagi berbagai jenis ternak, untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil ternak.

Tabel 1. Perbedaan jagung pakan dan jagung manis

No.	Jagung pakan	Jagung Manis
1.	Sebagai bahan baku pakan ternak (unggas, sapi, babi, dll).	Dikonsumsi langsung oleh manusia (sayur, camilan, olahan).
2.	Tinggi karbohidrat (pati), protein sedang, gula rendah.	Tinggi gula alami, pati rendah, tekstur biji lebih berair.
3.	Biji keras, kulit tebal, warna kuning tua atau oranye.	Biji lunak, kulit tipis, warna kuning cerah atau putih.
4.	Hambar, keras, tidak enak dikonsumsi langsung.	Manis, lembut, enak direbus, dibakar atau dijadikan sup.
5.	Dipanen setelah biji matang kering (umur tanaman 90–120 hari).	Dipanen saat biji muda dan berair (umur tanaman 65–80 hari).
6.	Umumnya lebih tinggi, tahan penyakit, cocok di lahan luas.	Produktivitas lebih rendah, lebih rentan penyakit dan hama.
7.	Biji, batang dan daun (silase).	Biji muda saja (tongkol segar).

Sumber : Kementerian Pertanian RI

Jagung merupakan tanaman alternatif yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat selain itu jagung juga mudah dapat di dimanfaatkan sebagai jagung pakan peternakan yang berkualitas rendah serta menghasilkan jagung yang memadai. Tanaman jagung juga mudah beradaptasi dengan lingkungan geografis, memiliki kemampuan tinggi dalam produksi jagung pakan untuk peternakan.

Jagung pakan merupakan komoditas tanaman hortikultura yang memiliki peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional, jagung termasuk dalam tanaman sereal atau biji- bijian yang dapat hidup pada iklim tropis maupun sub-tropis, jagung tidak hanya digunakan sebagai bahan pangan tetapi juga digunakan sebagai bahan pakan dan industri, bahkan sudah mulai digunakan sebagai bahan bakar alternatif (*Biofuel*). Permintaan akan kebutuhan jagung hibrida kedepannya diprediksi akan terus menerus

meningkat seiring dengan perkembangan konsumen jagung dan industri peternakan ayam petelur (Sadik, Rustiawati, Enteding, 2022).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penyumbang produksi jagung pakan secara nasional dengan agroekosistem yang beragam. Sebagaimana data yang diperoleh secara statistiknya, diketahui bahwasanya produktivitas dari komoditas jagung berjumlah 61,91 kuintal per hektar di tahun 2019, dimana luasan lahan pemanenannya yakni 138 879 hektar. Dari data tersebut, diperoleh pengetahuan bahwasanya produksi dari tanaman ini yakni sebanyak 859 846 ton (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020).

Tabel 2. Produksi dan Luas Panen Jagung Pakan di Kecamatan Banyuasin Tahun 2019/ 2020

No	Kecamatan	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)
1.	Muara Telang	3.670	535,0
2.	Muara Sugihan	53.718	7.615,5
3.	Air Salek	144	20,5
4.	Pulau Rimau	3.567	519,9
5.	Rantau Bayur	561	80,2
6.	Sumber MM	1.775	258,5
7.	Tanjung Lago	62.566	9.097,0
8.	Banyuasin II	5.158	751,1
9.	Muara Padang	2.401	341,4
10.	Makarti Jaya	539	71,3
11.	Rambutan	-	-
12.	Tungkal Ilir	2.401	350,0
13.	Banyuasi I	21	3,0
14.	Air Kumbang	153	23,0
15.	Banyuasin III	-	-
16.	TalangKelapa	162	23,4
17.	SuakTapeh	2.242	326,8
18.	Sembawa	3.366	71,3
19.	Betung	73	10,0

Sumber : *Balai Penyuluhan Pertanian Tanjung Lago*

Tabel 2 menunjukkan data produksi dan luas panen jagung pakan di berbagai kecamatan di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2019–2020. Berdasarkan tabel, Kecamatan Tanjung Lago memiliki produksi jagung pakan terbesar yaitu 62.566 ton dengan luas panen mencapai 9.097 hektar, diikuti oleh Kecamatan Muara Sugihan dengan produksi 53.718 ton dan luas panen 7.615,5 hektar. Beberapa kecamatan lainnya memiliki produksi dan luas panen yang relatif kecil. Total produksi jagung pakan di Kabupaten Banyuasin pada periode tersebut mencapai 142.517 ton dengan total luas panen 10.041,4 hektar. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa Kecamatan Tanjung Lago dan Muara Sugihan merupakan sentra utama produksi jagung pakan di Banyuasin.

Pemanfaatan sumber daya pertanian khususnya komoditi jagung menjadi salah satu yang penting dan saling terkait dengan industri besar. Selain dikonsumsi sebagai sayuran, jagung juga dapat diolah menjadi aneka makanan serta juga dapat dimanfaatkan untuk sektor peternakan sebagai bahan pakan ternak. Oleh karenanya Jagung (*Zea mays L.*) adalah tanaman yang termasuk dalam keluarga rumput-rumputan atau Poaceae. Tanaman ini memiliki batang tegak dan tinggi, kondisi ini menjadikan tanaman pangan jagung bernilai ekonomis sehingga memiliki peluang untuk dikembangkan (Edy 2019). Adapun jumlah produksi jagung pakan yang dihasilkan setiap Desa di Kecamatan Telang Sari dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Produksi dan Luas Panen jagung di Kabupaten Tahun 2019/2020

No	Desa / Kelurahan	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)
1.	Sebalik	11.083	4.548,8
2.	Bangun Sari	1.121	163,4
3.	Bayu Urip	1.835	267,5
4.	Telang Sari	269,5	35,65
5.	Mulya Sari	2.725	725
6.	Sumber MM	887,5	129,25
7.	Manggar Raya	2.579	375,55
8.	Tanjung Lago	26.859	3.807,5
9.	Bunga Karang	52	10
10.	Sukatani	1.200,5	175
11.	Purwosari	76,5	11,5
12.	Kuala Puntian	280,5	40,1
13.	Sri Menanti	1.200,5	170,7
14.	Muara Sugih	1.683	5.451
15.	Sukadamai	11.835	299,9

Sumber : *Balai Penyuluhan Pertanian Tanjung Lago*

Tabel.3 memaparkan data produksi dan luas panen jagung pakan di masing-masing desa/kelurahan di Kecamatan Tanjung Lago pada tahun 2019–2020. Total produksi jagung pakan di kecamatan ini mencapai 69.687 ton dengan total luas panen 10.760 hektar. Desa dengan produksi jagung pakan tertinggi adalah Desa Tanjung Lago dengan produksi 26.859 ton dan luas panen 3.807,75 hektar, disusul oleh Desa Sebalik (11.083 ton) dan Desa Muli Asari (2.725 ton). Sementara itu, desa dengan produksi dan luas panen paling kecil adalah Bunga Karang (52 ton, 10 hektar). Data ini menunjukkan bahwa Desa Tanjung Lago menjadi sentra utama produksi jagung pakan di wilayah tersebut.

Upaya peningkatan pendapatan petani dari suatu usahatani, secara umum sangat tergantung pada besarnya jumlah biaya produksi. Terutama untuk persediaan lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja, yang kesemuanya sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya penerimaan maupun pendapatan yang di peroleh petani/responden dari hasil usahatannya.

Tanjung Lago adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Banyuasin yang dikenal sebagai daerah penghasil jagung untuk pakan ternak. Petani di desa ini sudah mulai menggunakan alat modern dan bekerja sama dalam kelompok tani, sehingga hasil panen jagung mereka semakin banyak dan berkualitas.

Tanaman jagung pakan merupakan tanaman inti oleh petani di Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin karena lahan yang mereka miliki sangat strategis untuk melakukan tanaman tersebut. Selain panen yang melimpah tanaman jagung hasilnya sangat menjanjikan walaupun kadang *tonase* yang menurun tapi tidak membuat petani merugi, setelah melakukan panen padi sebageaian petani melakukan rotasi tanaman lain seperti padi dan buah buahan yang hasilnya cukup melimpah sehingga dapat di manfaatkan semaksimal mungkin.

Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Porvinsi Sumatera Selatan dengan luas wilayah 186,69 km² sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Kecamatan Tanjung Lago, hal ini dapat di tinjau dari penduduknya yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, sektor ini juga memberikan kontribusi yang paling besar terhadap Produk Domestic Bruto (PDB).

Desa Telang Sari merupakan desa yang mayoritas penduduknya petani yang menanam tanaman padi dan jagung pakan dengan luas lahan rata-rata yang dimiliki oleh satu orang petani yaitu seluas 1-2 ha, sehingga desa ini memiliki jumlah produksi jagung yang cukup tinggi. Sehingga tanaman jagung yang sudah menjadi tanaman pokok dari usahatani di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago ini perlu dikembangkan pola sistem agribisnisnya agar dapat meningkatkan penghasilan/pendapatan petani dan pengembangan ekonomi lokal.

Produksi jagung pakan di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin pada set iap tahunnya cenderung mengalami peningkatan, sebagian besar hasil produksi jagung tersebut dijual sebagai pakan ternak. Peningkatan produksi jagung di Kecamatan Tanjung Lago ini diduga berdampak terhadap pendapatan petani.

Usahatani jagung pakan telah berjalan selama beberapa tahun, namun belum ada kajian komprehensif mengenai pendapatan yang dihasilkan dari produksi jagung pakan usahatani tersebut. Analisis pendapatan penting dilakukan untuk mengetahui seberapa pendapatan yang di dapatkan pada produksi jagung pakan setelah mengalami proses pemanenan, serta bagaimana distribusi pendapatan kepada faktor-faktor produksi yang terlibat di dalam usahatani tersebut. Selain itu, analisis pendapatan juga dapat menjadi dasar untuk merumuskan strategi pengembangan usahatani jagung pakan di masa mendatang.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terjadinya pendapatan petani jagung pakan yang signifikan dari jagung utuh di Desa Telang Sari. Selain itu penelitian ini juga menganalisis peluang pendapatan dan adanya potensi pengembangan

keterampilan masyarakat dalam pengolahan pangan. Melalui penelitian ini, diharapkan para petani dapat memahami pendapatan dihasilkan dari usaha tersebut.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Pendapatan Petani Jagung Pakan Di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tersebut, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pendapatan petani dalam usahatani jagung pakan Di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana kelayakan usahatani tanaman jagung pakan di Di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui

- a. Besar Pendapatan petani usahatani jagung pakan di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
- b. Kelayakan usahatani jagung pakan di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan dari penelitian diatas maka diharapkan adanya manfaat penelitian ini sebagai berikut;

1. Bahan dan informasi untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang.
2. Bahan informasi dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat usahatani jagung pakan khususnya pada daerah penelitian.
3. Sebagai tambahan referensi dan evaluasi bagi petani jagung pakan
4. Salah satu pertimbangan dalam membuat kebijakan berkaitan pengembangan jagung pakan di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.